

Perancangan Ilustrasi Biografi *Colliq Pujie*

Rezki Nurramadhani, Abdul Azis Said, Irfan Arifin
Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain UNM
ekky.dhany@gmail.com
azisdewisaid@unm.ac.id
Irfan.arifin@unm.ac.id

Perancangan ini bertujuan untuk membuat sebuah ilustrasi yang mengacu pada biografi tentang *Colliq Pujie*, pada perancangan ini akan mengangkat tentang perjalanan hidup *Colliq Pujie* sehingga dapat menyalin Naskah *La Galigo*. Kumpulan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan. Perancangan ini berupa biografi bergambar dengan gaya yang lebih modern dan minimalis sehingga para pembaca lebih gampang menangkap dan mengingat tokoh *colliq pujie*.

Kata Kunci: Pahlawan daerah, Naskah *La Galigo*, Biografi

This design aims to make an illustration that refers to the biography of *Colliq Pujie*, on this occasion it will raise *Colliq Pujie*'s life journey so that he can copy the *La Galigo* Manuscript. Collection of data from observations, interviews, and documentation carried out. This design is in the form of a pictorial biography with a more modern and minimalist style so that the readers are easier to catch and remember the characters of *Colliq Pujie*.

Keywords: Regional Heroes, *La Galigo* Manuscript, Biography

I. PENDAHULUAN

Pada era modern seperti sekarang, masyarakat mulai melupakan sejarah masa lampau. Padahal sejarah sangat penting untuk tetap dikenang dan diketahui. Membaca sejarah juga dianggap sulit untuk dipahami dengan berbagai alasan seperti sulit untuk diingat, membosankan, harus menghafal begitu panjang runtutan masalah, dan lain-lain. Jaman sekarang sangat sulit kembali mengajak masyarakat untuk mengetahui tokoh sejarawan. Maka penulis membuat kembali atau memperbaiki buku tokoh perempuan *Colliq Pujie* dengan media bergambar, jika hal tersebut disiasati dengan baik terobosan baru semacam ini diharapkan dapat lebih menambah dampak positif yang dihasilkan. Dengan demikian rasa ingin tahu masyarakat mengenai tokoh-tokoh pejuang daerah ataupun nasional, selayaknya

disediakan dengan berbagai media yang dapat di gunakan.

Setiap suku bangsa di dunia selalu mempunyai sejarah, Sejarah sebagaimana yang di pahami dan dikisahkan oleh para leluhurnya dengan karakter dan ciri yang dipengaruhi oleh kapan, dimana, dan serta dalam konteks apa sejarah tersebut di kisahkan. Pada awalnya mulanya sejarah itu dikisahkan dalam bentuk tradisi lisan, sebelum mereka mengenal tradisi tulis (tentu saja bagi suku bangsa.

Arung Pancana Toa Retna Kencana Colliq Pujie Matinroe Ri Tucae, juga bergelar Datu Tanete, adalah seorang Bangsawan berdarah Bugis Melayu, ia menguasai berbagai bahasa asing bahkan Sastra Bugis Kuno, sosok perempuan cerdas, sastrawan dan intelektual perempuan yang lahir pada 1812 di Barru – Sulawesi Selatan, beliau wafat pada 11 November 1876, *Arung Pancana*

Toa (Raja Pancana Toa) adalah gelar Kebangsawanannya, *Retna Kencana Colliq Pujie* (Pucuk yang terpuji), *Matinroe ri Tucae* (yang tidur di Tucae) adalah nama beliau ketika sesudah wafat. Menikah dengan La Tanampareq (*To Apatorang Arung Ujung*), memiliki 3 orang anak yang laki-laki bernama *La Makkawaru* dan perempuan bernama *Siti Aisyah We Tenriolle* dan *I Gading*. (Khaerunnisa, 2018:1)

Salah satu ikon yang sangat terkait erat dengan Arung Pancana Toa adalah karya sastra *La Galigo*. Entah apa yang ada di benak *Colliq Pujie* ketika dia menyetujui permintaan *B.F. Matthes*, seorang misionaris Belanda, untuk menyalin kembali epos besar Bugis *La Galigo* tersebut. Nyatanya, salinan ulang tersebut lebih dari seratus tahun kemudian masih terus mencengangkan dunia. Tidak hanya panjang epos yang melebihi Mahabharata ini yang dikulik ahli dari beberapa negara. *Colliq Pujie* -pun menjadi subyek perbincangan dan penelitian. (Khaerunnisa, 2018:1)

Colliq Puji memiliki banyak kemampuan, kecerdasan emosional dalam memilah persoalan dan mengambil keputusan misalnya, begitu nampak saat cucu Syahbandar terkaya di Sulawesi Selatan tersebut bisa menyikapi “si kulit putih” (*Tau Pute*) pada saat yang tepat. Sikapnya tegas dan menunjukkan perlawanan ketika dia melihat Belanda sebagai pihak yang dengan berbagai cara menguasai masyarakat, adat dan tanah Bugis. Namun, dia juga menunjukkan sikap positif saat dia menyetujui permintaan *B.F. Matthes*, seorang misionaris Belanda, untuk menyalin kembali dengan tulisan tangan naskah *La Galigo* yang tersebar di banyak lontaraq. (Khaerunnisa, 2018:1)

Hanya *Colliq Pujie* yang mengetahui persis alasannya mau melakukan tindakan tersebut. Namun pilihan untuk menyalin dan menjadikan epos Bugis tersebut menjadi 12 jilid untuk kemudian dibawa *Matthes* ke Belanda terbukti strategis. Paling tidak ada bagian *La Galigo* yang

tetap utuh, tercatat dan menjadi bahan kajian serta dinikmati berbagai bangsa di dunia. Hanya dengan pertimbangan cerdas dan kematangan emosional yang membuat seseorang mampu melakukan hal rumit tersebut selama bertahun-tahun. (Rahman, 2008:116)

Kemampuan menyalin kembali dan mengedit *La Galigo* tentunya tidak bisa dilakukan sembarang orang. Hanya mereka yang betul-betul ahlilah yang bisa melakukannya. *Colliq Pujie* telah memperlihatkan diri sebagai perempuan cerdas yang mengetahui secara baik dan mendalam sastra dan budaya Bugis. Menyadur karya sastra bernilai tinggi baik yang berasal dari Bugis maupun bangsa lain seperti Melayu dan Persia juga dilakukan cucu saudagar ternama ini. Kecerdasan *Arung Pancana Toa* juga menghantarkannya menciptakan huruf *Bilang-Bilang* yang kemudian dijadikannya alat komunikasi rahasia dengan para pengikut dan sekutunya dalam upayanya menentang pendudukan Belanda di Tanah Bugis. Khusus huruf *Bilang-bilang*. (Rahman, 2008:113)

Masih banyak lagi kemampuan lain yang telah diperlihatkan *Colliq Pujie* seperti penguasaan administrasi dan keuangan pemerintahan (berdasarkan pengalaman di Kerajaan Tanete) serta kepemimpinan (menjadi Ratu di *Pancana* dan *Lamuru*). Hal lain lagi yang bisa disebutkan adalah kemampuannya menguasai bahasa (Melayu, bugis, Makassar dan Arab). Sudah barang tentu masih banyak lagi bakat dan kemampuan yang telah ditunjukkan oleh perempuan yang bernama Melayu *Retna Kencana*. (Rahman, 2008:75)

Di Tanah Bugis, *Colliq Pujie* menjadi salah satu penentang kekuasaan Belanda. Anaknya sendiripun yang menjadi perpanjangan tangan Belanda, tanpa kompromis ditentang oleh perempuan pemberani ini.

Sisi lain dari *seorang Colliq Pujie* adalah kemampuan intelektual dan emosionalnya (seperti telah diuraikan di

atas) yang dalam banyak hal terbukti luar biasa, baik dalam bidang ilmu pemerintahan, sejarah, sastra maupun budaya. Karya-karyanya sampai saat ini masih menjadi bukti nyata abadi akan kemampuannya tersebut. yang memiliki tradisi tertulis). Salah satu karakter tradisi lisan adalah kelenturannya untuk selalu berubah sesuai dengan perubahan waktu dan tempat di mana cerita tersebut di tuturkan.

A. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan hasil latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang timbul dapat dirumuskan bahwa di butuhnya media informasi tentang biografi tokoh *Colliq Pujie* yang dapat mempresentasikan kehebatan tokoh *Colliq Pujie*.

B. Tujuan Perancangan

Perancangan ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah media bergambar yang mengacu pada biografi tentang *Colliq Pujie*, pada perancangan ini akan mengangkat tentang perjalanan hidup *Colliq Pujie* sehingga dapat menyalin Naskah *La Galigo*.

C. Metode Penelitian dan Analisa Data

Perancangan Media bergambar biografi *Colliq Pujie*, menggunakan metode penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa, studi pustaka, wawancara, observasi, serta dokumentasi. Metode kualitatif digunakan agar penulis lebih mampu mengetahui informasi atau data-data yang lebih lengkap, serta dalam pengolahan datanya menjadi lebih mudah untuk dipahami. Setelah data terkumpul, data akan diolah dan dianalisis menggunakan teknik analisis SWOT sebagai acuan dalam rangka perancangan Analisa objek data akan dianalisa

berdasarkan teknik analisis SWOT (Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats), dimana dengan menggunakan metode ini perancangan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Serta analisis faktor-faktor determinan, pada bagian analisis teknik faktor-faktor determinan dilakukan analisa, materi komunikasi/pesan, target audience, kompetitor, identitas visual, branding, unsur-unsur visual/strategi visual, dan perencanaan media.

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KUMPULAN DATA.

A. Simbol

Simbol merupakan hal yang erat dengan manusia, terkadang simbol diartikan dengan suatu lambang yang dipergunakan sebagai penyampai pesan atau keyakinan yang telah dianut dan memiliki makna tertentu, arti simbol sangat tergantung pada keyakinan yang dibangun oleh masyarakat atau individu dengan arti tertentu yang disepakati atau dipakai anggota tertentu, sehingga sangat memungkinkan ketika sebuah simbol memiliki makna yang berbeda disetiap golongan masyarakat, suku dan tempat tertentu.

Simbol pada umumnya diwujudkan dalam gambar, bentuk, gerakan, atau benda yang mewakili suatu gagasan, akan tetapi bentuk simbol tak hanya berupa benda kasat mata atau visual, namun juga dapat melalui ucapan atau berupa suara

Simbolisme Unsur Visual Rumah Toraja, mengatakan simbol merupakan bagian dari kebudayaan itu sendiri. "Kebudayaan itu sendiri adalah kesatuan dari gagasan-gagasan, symbol simbol, dan nilai-nilai yang mendasari hasil karya dan perilaku manusia". Karya budaya manusia penuh simbolisme sesuai

dengan tata pemikiran atau paham yang mengarahkan pola-pola kehidupan sosialnya (Said, 2004:3)

B. Desain Komunikasi Visual

Desain Komunikasi Visual merupakan bidang keilmuan yang bertujuan untuk menemukan solusi (pemecahan masalah) dalam ranah komunikasi visual, dengan metodologi tersendiri yang dilakukan melalui proses mendesain yang sistematis, yaitu dengan pengolahan/penataan unsur-unsur rupa dalam suatu paduan yang khas menjadi “bahasa rupa/visual” yang menarik minat/perhatian, estetis dan mampu/mudah dipahami; di mana “bahasa rupa/visual” tersebut merupakan implementasi dari isi/materi pesan/informasi untuk dikomunikasikan kepada khalayak sasaran (target audiens/konsumen) yang menjadi sasaran komunikasi (Arifin, 2017:15).

C. Perancangan

Perancangan adalah proses, cara, atau perbuatan merancang. Perancangan berarti proses merencanakan segala sesuatu terlebih dahulu (Arti kata perancangan menurut KBBI, 2018). Perancangan sebuah produk merupakan desain yang diciptakan untuk menghasilkan barang yang dapat dipergunakan atau dimanfaatkan bagi kebutuhan manusia sehari-hari. Istilah perancangan sama dengan desain. Desain berarti kerangka bentuk atau rancangan. Mendesain merupakan suatu proses membuat desain, membuat rancangan pola dan sebagainya (Arti kata perancangan menurut KBBI, 2018:1)

Desain adalah sekumpulan unsur-unsur rupa yang disusun sedemikian rupa berdasarkan prinsip-prinsip tertentu, yang dapat diterapkan untuk menghasilkan suatu barang jadi, sesuai dengan kebutuhan (Said, Dasar Desain Dwimatra, 2006:1). Dalam desain menuntut pemahaman seorang perancang terhadap esensi dunia visual dan seni. Sebab desain menerapkan elemen dan prinsip prinsip desain (komposisi) dalam memproduksi sebuah karya.

III. ANALISA DATA

A. Materi Komunikasi

Dalam Perancangan media informasi mengenai pengenalan *Colliq Pujie* yang dimana materi utama atau yang di fokuskan ialah mengenai proses penyalinan Naskah *La Galigo*.

IV. KONSEP DESAIN DAN PROSES KREATIF

A. Target Audiens

Berdasarkan uraian analisis target audience sebelumnya maka, audience yang potensial adalah sebagai berikut:

Masyarakat Sulawesi Selatan dan Wisatawan, berusia 17-30 tahun, Siswa maupun mahasiswa dengan kelas sosial menengah ke atas. Memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap Tokoh *Colliq Pujie*, menyukai informasi tentang sejarawan *Colliq Pujie*, Update serta fashionable dan menyukai ilustrasi.

B. Konsep Desain

Konsep desain utama yang diusung dalam perancangan buku ilustrasi (*Colliq Pujie* penyalin dan editor naskah *La Galigo*), *Colliq Pujie* merupakan inti dari pembahasan pada penelitian ini, *Colliq Pujie* merupakan tokoh masyarakat yang tidak terpisahkan dari cerita naskah *La Galigo* dan telah menjadi salah satu identitas *La Galigo*.

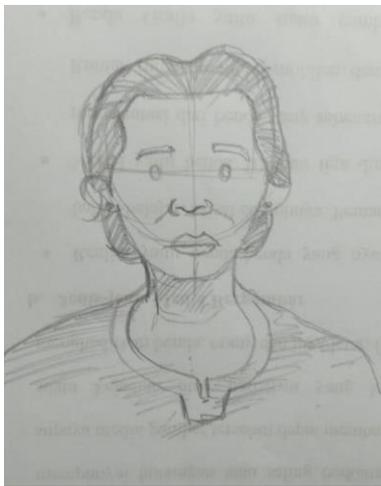
Konsep desain utama yang diusung dalam perancangan buku biografi bergambar adalah “Pejuang”, yang berdasarkan pada sosok *Colliq Pujie* dengan kepribadian yang menggambarkan sikap perjuangan.

C. Karakter

Karakter yang dibuat berdasarkan mengikuti literatur Prof. Nurhayati Rahman dan Mike Turusy melalui data-data anak *Colliq Pujie*.



Gambar 1. Refrensi Foto Karakter (Sumber Mike Turusy)



Gambar 2. Sketsa karakter *Colliq Pujie*

Setelah menentukan sketsa karakter maka selanjutnya adalah penentuan *storyboard* untuk merancang runtutan cerita atau naskah sebuah media.

D. Sinopsis

Colliq Pujie, adalah seorang cendekiawan Bugis, pada perancangan ini akan menceritakan kisah semasa dia hidup, seperti keluarga, lingkungan, Status. Selain itu dikisahkan juga bagaimana peristiwa awal mula konflik keluarga dan politik, cerita selama masa pengasingan, cerita pertemuan dengan beberapa orang asing dan akhirnya di pulangkan ke Tanete. Pada akhir buku akan diceritakan karya-karya yang dihasilkan oleh *Colliq Pujie*.

E. StoryBoard

Scene	Keterangan Gambar	Scene	Keterangan Gambar
	Karakter wajah Colliq Pujie		Suasana yang dimana Colliq Pujie menerima tanggapan dari Belanda
	Ilustrasi karakter keluarga Colliq Pujie		Colliq Pujie mulai setuju dengan seorang Marthes dengan sikap yang profesionalnya.
	Konflik internal kerangka tanete dan konflik Politik		Proses pengajaran Sultan Nalaki I La Galigo (Ilustrasi)
	Ketika Colliq menatap di makassar Marthes hampir setiap hari beruntung ia sempat Colliq untuk berdiskusi		Nalaki I La Galigo beserta karyanya yang terdapatnya di perpustakaan di Leiden Belanda
	Pertemuan pertama Colliq Pujie pada bulan Agustus Tahun 1852 di Tanete		Colliq Pujie wafat dan dimakamkan di daerah Tucae

Gambar 3. *Storyboard*

Setelah melakukan Analisa dilakukanlah perancangan desain dengan membuat *storyboard* yang akan menjadi acuan dalam perancangan buku biografi ini, terdiri dari 49 Halaman. Font yang digunakan dalam perancangan ini yaitu Angelina font dan Ampersand, yang masing-masing memiliki karakter dan tingkat keterbatasan yang baik.

F. Sketsa



Gambar 4. Proses Sketsa

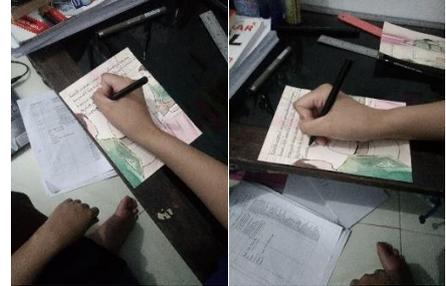
Tahapan proses perancangan setelah melalui proses analisis data dan pembuatan *storyline* dan *storyboard* ialah proses sketsa yang dimana tahapan terpenting untuk memulai suatu perancangan.

G. Finishing Coloring



Gambar 5. Proses finishing coloring

H. Finishing typografi



Gambar 6. Proses finishing typografi

I. Hasil dan Pembahasan

Media utama dalam perancangan ini adalah buku biografi *Colliq Pujie* yang dibuat dengan konsep lebih modern dengan menggunakan gaya manual dengan menggunakan teknik cat air, yang dimana dalam biografi ini menceritakan kisah Colliq Pujie sehingga dapat menyalin naskah *I Lagaligo*.

Adapun konsep dengan menggunakan cat air dalam pembuatan media tersebut dikarenakan hasil analisa yang dimana masyarakat remaja hingga dewasa lebih senang membaca buku yang memiliki gaya ilustrasi manual dengan menggunakan teknik cat air yang dimana terlihat lebih unik.

Warna yang di pakai pada pada perancangan ini yaitu dominan coklat dan merah, berdasarkan dari hasil wawancara dan dokumentasi.

Font yang digunakan adalah font yang memiliki gaya manual yang dimana menyesuaikan penggunaan teknik manual.





Gambar 7. Salah satu hasil gambar materi awal hingga materi akhir

Penentuan ide cerita pada biografi *Colliq Pujie*, yang dibagi menjadi 3 bagian yaitu,

1. Materi Awal

Pada materi ini audience akan diberikan sedikit informasi mengenai Pembahasan awal sebagai pengantar pembahasa untuk materi inti.

2. Materi Inti

Pada materi inti, audience akan diberikan informasi mengenai cerita Kisah *Colliq Pujie* selama masa pengasingannya.

3. Materi Akhir

Materi ini memperlihatkan beberapa karya – karya yang diciptakan dengan *Colliq Pujie*.



Gambar 8. *Mock Up* Buku Biografi *Colliq Pujie*

Berikut hasil sampul buku pada perancangan media tersebut dan menambahkan beberapa efek dan footage yang mampu mendukung konsep pada perancangan media buku biografi *Colliq Pujie*.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil perancangan media bergambar biografi *Colliq Pujie*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Dengan memiliki target audience pada usia remaja-dewasa maka mulai dengan gaya, layout, warna, dan font
2. harus mengikuti gaya audience selaku target pada perancangan ini.
3. Dengan memberikan Informasi mengenai *Colliq Pujie* dalam bentuk media informasi dapat menjadi sumber informasi bagi generasi selanjutnya yang khususnya Kab. Barru Sulawesi Selatan.
4. Buku biografi ini menggunakan gaya dengan teknik manual dengan menggunakan cat air dengan 49

halaman, ukuran buku 14 cm X 19,1 cm dan jenis kertas yang digunakan yaitu jenis canson dengan ketebalan kertas 200gr.

VI. AKNOWLEDGEMENT

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus penulis juga sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP., Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum. Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
3. Teristimewa kepada Kedua Orang Tua penulis Lajama, S.Pd, M.M. dan Nurhaya Pide S.Pd. yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moril, materi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Teruntuk Kakak dan Adik – Adik yang selalu menghibur disaat penulis jenuh dalam pengerjaan skripsi.
5. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP., Rektor Universitas Negeri Makassar.
6. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum. Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
7. Drs. H. Abdul Azis Said, M.Sn sebagai Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual dan selaku pembimbing satu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Irfan Arifin, S.Pd, M.Pd. selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Prof. Nurhayati Rahman dan bapak Mike Turusy yang senantiasa menjadi narasumber dan membantu dalam pengumpulan data – data informasi.
10. Teman-teman DKV 2014 dan yang terkhusus Azham, Hasby, Tuty, Khuznul, Khalil, dan Gibran yang telah memberikan waktu dan wejangan kepada penulis dan siap mendengarkan

keluhan-keluhan penulis selama menjejarkan skripsi.

11. Tidak lupa juga teman Girls7s Project yaitu Ria, Rika, Nadya, Sandra, Pipit, Tiwi yang memberikan semangat, doa dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir.
12. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Daftar Pustaka

- Addict, K. (2018, September 27).
Diambil kembali dari Kaskus Addict:
<https://www.kaskus.co.id/thread/59f183d5c0d77044748b456a/colliq-pujie-pahlawan-bugis-yang-terlupakan/>
- Arifin, A. A.-D.-I. (2017). Perancangan Media Pembelajaran. 15.
- Arti kata perancangan menurut KBBI.* (2018, Agustus 4). Diambil kembali dari jagokata.com:
<https://jagokata.com/arti-kata/perancangan.html>
- Khaerunnisa, A. (2018, January 29).
Wanita Perkasa dari Sulawesi Selatan. Diambil kembali dari Sejarah:
<http://www.sahabatkotayua.id/Wanita-Perkasa->
- Rahman, N. (2008). Retna Kencana Colliq Pujie Arung Pancana Toa 1812-1876. Dalam N. Rahman, *Retna Kencana Colliq Pujie Arung Pancana Toa 1812-1876* (hal. 116). Makassar: La Galigo Press.

Said, A. A. (2004). Simbolisme unsur
Visual Rumah Tradisional
Toraja. 3.

Said, A. A. (2006). *Dasar Desain
Dwimatra*. Makassar
UNIVERSITAS NEGERI
MAKASSAR.

